



## Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran terhadap Karakter Siswa

Niken Sulfayanti<sup>1)\*</sup>, Tian Abdul Aziz<sup>1)</sup>, Lukman El Hakim<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Negeri Jakarta

\*[nikensulfayanti2001@gmail.com](mailto:nikensulfayanti2001@gmail.com)

**Abstrak:** Selain pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika, juga terdapat hal penting yang perlu diperhatikan di zaman sekarang yaitu karakter positif siswa. Nilai budaya yang menjadi landasan karakter merupakan hal yang penting untuk ditanamkan dalam setiap diri individu. Dalam implementasi pelajaran matematika salah satu yang dapat menjembatani antara budaya dan Pendidikan adalah etnomatematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran etnomatematika dalam pembelajaran terhadap karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. Dari 64 artikel setelah diseleksi sesuai dengan kriteria seleksi sehingga diperoleh 15 artikel yang terkait erat dengan kata kunci dan sesuai dengan kriteria seleksi. Melalui etnomatematika peserta didik memperoleh Pendidikan budaya serta Pendidikan karakter, melalui pengenalan budaya local menjadikan peserta didik lebih menghargai budaya mereka dan dapat mengamalkan nilai-nilai yang ada didalamnya yang akan memberi kontribusi dalam membentuk karakter bangsa.

**Kata Kunci:** Etnomatematika, Pendidikan Karakter

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya pemberian ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian kepada seseorang untuk meningkatkan minat dan bakat serta kepribadian yang dimiliki. Sejatinya tujuan pendidikan yakni membentuk karakter peserta didik sehingga mampu untuk tumbuh dan berkembang dalam memaknai kehidupannya (Sari et al., 2022). Pendidikan itu sendiri merupakan salah satu sarana yang dapat membantu mengembangkan karakter siswa, oleh karena itu guru diharapkan mampu untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga nilai-nilai karakter bisa tersampaikan kepada peserta didik. Menurut (Paramartha et al., 2020) Selain pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika, juga terdapat hal penting yang perlu diperhatikan di zaman sekarang yaitu karakter positif siswa. Sehingga *output* yang diperoleh selama belajar disekolah tidak hanya mendapatkan ilmu saja, namun juga menjadikan peserta didik memiliki karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Nilai budaya yang menjadi landasan karakter merupakan hal yang penting untuk ditanamkan dalam setiap diri individu (Wahyuni et al., 2013). Kemudian (Wahyuni et al., 2013) pendidikan dan budaya adalah dua hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari, karena budaya merupakan kesatuan yang utuh dan menyeluruh yang berlaku untuk semua masyarakat, dan Pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi setiap individu dalam masyarakat. Dalam implementasi pelajaran matematika salah satu yang dapat menjembatani antara budaya dan Pendidikan adalah etnomatematika.

Etnomatematika adalah bentuk matematika yang dipengaruhi atau didasarkan budaya (Agustin et al., 2019). Etnomatematika pertamakali diperkenalkan oleh seorang filsuf yakni D'Ambrosio, dalam tulisannya D'Ambrosio mendefinisikan etnomatematika merupakan matematika yang dipraktikkan di antara kelompok budaya yang dapat diidentifikasi seperti masyarakat suku bangsa, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu, dan sebagainya (Larvor & Francois, 2018). Menurut Tandiling, 2013 dalam penelitian (Fadhly et al., 2020). Etnomatematika sangat sesuai dengan teori konstruktivisme yang membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan matematika dengan menghubungkan antara mata pelajaran sekolah dengan pengalaman dan pengetahuan mereka sebelumnya (Fauzi & Lu'luilmaknun, 2019). Dari beberapa definisi etnomatematika di atas maka dalam tulisan ini memaknai etnomatematika sebagai matematika yang dikaitkan dengan budaya.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran etnomatematika dalam pembentukan karakter peserta didik.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Dalam Bahasa Indonesia disebut tinjauan Pustaka sistematis. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia.

### Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam artikel ini adalah bagaimana peran etnomatematika dalam membentuk karakter peserta didik?

### Kriteria Seleksi (Selection Criteria)

Kriteria pemilihan data dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Seleksi

Diterima/Ditolak	Kriteria
Inklus (Diterima)	Artikel hasil penelitian di jurnal Indonesia, Internasional atau Prosiding Pembahasan artikel sesuai dengan topik penelitian Ruang lingkup sekolah hanya di Indonesia Jenjang Pendidikan SD/Sederajat, SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat. Publikasi 2013 – 2022
Eksklusi (Ditolak)	Artikel bukan merupakan hasil penelitian pada jurnal Indonesia, Internasional atau Prosiding Pembahasan artikel di luar topik penelitian Ruang lingkup sekolah di luar Indonesia Jenjang Pendidikan dibawah tingkat SD dan diatas tingkat SMA Publikasi dibawah tahun 2013

### Strategi Pencarian Data

Strategi yang dilakukan dalam penelitian adalah mengumpulkan artikel-artikel hasil penelitian pembelajaran matematika berbasis digital learning di Indonesia dari database elektronik, seperti: Google Scholar, Reseach Gate, Science Direct, dan DOAJ. Kata kunci pencarian adalah: a) Etnomatematika; b) Pendidikan karakter; c) Etnomatematika dalam membentuk karakter

### Proses Seleksi Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan seleksi dalam dua tahap, di mana penulis memeriksa judul dan abstrak jurnal untuk menentukan apakah penelitian tersebut relevan atau tidak dengan dengan topik yang diteliti.

### Menilai Kualitas Data

Data yang ditemukan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut:

QA1 Apakah artikel jurnal tersebut merupakan hasil penelitian?

QA2 Apakah artikel jurnal diterbitkan dari 2013?

QA3 Apakah artikel jurnal membahas masalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini?

QA4 Apakah artikel jurnal berkaitan dengan etnomatematika?

QA5 Apakah artikel jurnal melakukan penelitian di sekolah wilayah Indonesia?

QA6 Apakah artikel jurnal melakukan penelitian pada jenjang SD/Sederajat, SMP/Sederajat, dan SMA/Sederajat?

Setiap artikel jurnal, akan diberikan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan diatas dengan Y (Ya) atau T (Tidak).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang berperan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi saat ini. Jika kita merujuk pada tujuan pendidikan nasional selain untuk mencerdaskan peserta didik, Pendidikan nasional juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter merupakan sebuah system penanaman nilai-nilai karakter kepada warga disekolah (Sari et al., 2022). Dalam pembelajaran matematika Pendidikan karakter dapat diberikan dengan menghubungkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa atau budaya siswa. Matematika merupakan bagian dari kebudayaan manusia mulai dari jaman pra sejarah hingga di masa kini. Hal ini dapat dilihat dari usaha dalam menyelesaikan masalah baik disadari maupun tidak disadari (Agustin et al., 2019). Salah satu yang dapat menjembatani budaya dan matematika adalah etnomatematika. Etnomatematika merupakan Pendidikan matematika yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran matematika (Agustin et al., 2019). Pendidikan karakter memiliki makna sebagai proses peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang memiliki karakter dalam komponen hati, pikir, raga, rasa dan karsa. Melalui etnomatematika yang menggabungkan budaya dan matematika akan memiliki fungsi ganda jika diterapkan dalam pembelajaran di sekolah, selain untuk membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang di ajarkan juga dapat mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam budaya mereka.

Tentunya hal ini menarik untuk dikaji sehingga menjadi salah satu pondasi munculnya penelitian mengenai etnomatematika khususnya di Indonesia yang memiliki beragam kebudayaan. Adapun hasil data penelitian yang dimasukkan dalam artikel ini merupakan analisis rangkumam dari artikel yang didokumentasi terkait dengan peran etnomatematika dalam membentuk karakter siswa, yang disajikan dalam table 2.

**Table 2.** Data Peran Etnomatematika dalam Pembentukan Karakter

No	Penulis dan Tahun	Penerbit	Peran Etnomatematika dalam Pembentukan Karakter
1	Ririn Dwi Agustin Mika Ambarwati Era Dewi Kartika 2019	Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika	Model kurikulum etnomatematika merupakan gagasan kurikulum dalam konteks budaya. Pengaplikasian kurikulum dengan adanya konteks budaya di dalamnya tentu dengan penambahan pendidikan karakter yang sangat penting dalam kurikulum 2013. Tujuan pembentukan karakter menghendaki adanya perubahan tingkah laku, sikap, dan kepribadian pada siswa.
2	Nindiys Meta Indria Sari Sugiyaryo Ema Butsi Prihastari 2022	Jurnal jendela pendidikan	Pendidikan karakter berbasis kebudayaan menjadi penggerak bagi pendidikan yang dapat meningkatkan pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik peserta didik. Penanaman karakter dalam pembelajaran etnomatematika materi bangun datar peserta didik yaitu melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran
3	Gita Kencanawaty Chatarina Febriyanti Ari Irawan 2020	Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang	Melalui etnomatematika berbasis budaya khas sunda Pendidikan karakter diterapkan melalui lima karakter pinunjul murid Kahuripan Pajajaran diantaranya Pinunjul Kéwes-Gandes, Pinunjul Tatakrama Basa, inunjul Réngkak Paripolah, Pinunjul Motékar Rancagé Pinunjul Motékar Rancagé dan Rajin bebere-sih, Tulatén ngarawat pepelakan, Singer kana padamelan. Berdasarkan lima karakter tersebut diharapkan siswa menjadi mandiri dan disiplin.
4	Dwi Yuniarti YL Sukestiyarno (2020)	PRISMA, <i>Prosiding Seminar Nasional Matematika</i>	Pengembangan karakter kerja keras melalui belajar dengan menggunakan modul berbasis etnomatematika dan pendampingan secara scaffolding pada peserta didik. Hasil penelitian diperoleh uji regresi sederhana

			dengan perhitungan SPSS menunjukkan $R^2 = 0,649$ , artinya sebesar 64,9% kemampuan pemecahan masalah peserta didik dipengaruhi oleh karakter kerja keras sedangkan 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
5	Yuliana Olga Siba Sabon Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro Abdul Rahim (2022)	AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	permainan tradisional mengandung unsur Pendidikan karakter yang sangat penting seperti nilai nasionalis, nilai kebersamaan, integritas, mandiri, gotong royong, tanggung jawab, taat aturan, dan nilai-nilai luhur lainnya. Penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis karakter budaya berupa permainan tradisional memberikan pengaruh positif dalam penyelesaian masalah matematika dan memperkuat karakter positif anak.
6	IGL Paramartha IGP Suharta NN Parwati (2020)	Journal for lesson and learning studies	Pengintegrasikan budaya dalam pembelajaran akan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap kebudayaan yang dimiliki serta menanamkan nilai budaya dalam proses pembelajaran dirasa sangat perlu mengingat dalam budaya terdapat nilai-nilai moral yang dapat membentuk karakter positif khususnya sikap religious dan nasionalisme siswa dan sangat tepat jika diintegrasikan dalam proses pembelajaran.
7	Sarah Yulia Safitri Riana Martiyani Roheni Kusmiati Palah Jaka Wijaya Kusuma (2022)	Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)	Penanaman karakter dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran geometri berbasis etnomatematika batik banten. Motif batik banten mempunyai pesan tersirat diantaranya, motif memoloan yang menggambarkan hubungan manusia dengan sang penciptanya, motif balekambang melambangkan keharmonisan dan kesatuan, motif datulaya mencerminkan kesederhanaan, motif kepandean yang menggambarkan tatanan masyarakat yang terstruktur, dan motif batik mandalikan yang mencerminkan karakter pangeran arya mandalikan yang rendah hati, arif, kuat, ramah dan lembut.
8	Irma Risdiyanti Rully Charitas Indra Prahmana (2018)	Journal of medives	Pada kebudayaann masyarakat jawa, khususnya di Yogyakarta, permainan tradisional terkandung konsep-konsep matematika seperti operasi bilangan, bangun datar, kesebangunan, kekongruenan, perbandingan, bilangan ganjil dan relasi. Selain itu, dalam permainan tradisional tersebut juga terkandung nilai-nilai budaya yang dapat membentuk karakter pada anak. Dalam permainan Kubuk terdapat nilai budaya yang mengajarkan para pemain untuk bersosialisai dengan teman sebaya, bersedia menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan dengan senang hati. Serta melatih ketelitian dan kemampuan berhitung.
9	Noor Shofiyati (2020)	Madaris: Jurnal Guru Inovatif	Salah satu media penanaman karakter yang dapat diterapkan adalah melalui pendekatan pembelajaran geometri berbasis etnomatematika batik Yogya. Anak yang mengenal seni batik akan lebih memiliki karakter yang positif. Karena dalam seni batik anak berlatih menyelaraskan seperti perpaduan warna dan corak batik. Anak akan dapat memahami, menerima orang

			lain, hormat menghormati, memiliki kebijakan dalam bertindak dan melaksanakan aturan berdasarkan perasaan dan hati Nurani. Dalam seni batik secara tidak langsung mengajarkan nilai-nilai karakter.
10	Asri Fauzi Ulfa Lu'luilmaknun (2019)	Aksioma: jurnal program studi Pendidikan matematika	Permainan dengklag secara tidak langsung akan membentuk karakter anak karena dalam permainan ini mengandung banyak manfaat bagi perkembangan anak, selain dapat melatih fisik dan kecerdasan permainan ini juga terdapat nilai-nilai budaya seperti kejujuran, kepemimpinan, kebersamaan, rasa tanggung jawab serta melatih anak dalam kecakapan berhitung, berfikir dan berlogika.
11	Silvi Riswati (2021)	Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia	Dalam budaya Alam Gemisegh menggambarkan keterampilan-keterampilan, ide-ide, asas-asas, serta lambing-lambang geometri yang dipakai secara tidak terencana oleh masyarakat lampung, selain itu budaya Alam Gemisegh juga memiliki makna yaitu masyarakat lampung memegang teguh empat pilar atau pondasi agama islam yaitu iman, hukum islam, ikhsan, serta kepercayaan tentang datangnya hari akhir dan hari sesudahnya.
12	Getrudis wae Arsiwan Usman Aje Konstantinus Denny Pareira Meke (2022)	JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores	Dalam permainan Ogo selain ditemukan unsur matematika seperti konsep-konsep geometri juga secara tidak langsung membentuk karakter anak sebab dalam permainan ini mengandung manfaat bagi perkembangan anak, diantaranya melatih fisik serta keseimbangan, melatih konsentrasi kecerdasan, menaati aturan, bersosialisasi serta melatih kreativitas anak.
13	Dafid Slamet Setiana Annis Deshinta Ayuningtyas Zainnur Wijayanto Betty Kusumaningrum (2021)	Ethnomathematics Journal	Etnomatematika berperan dalam membentuk karakter anak melalui nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya. Keberhasilan dalam membangun karakter peserta didik secara otomatis dapat membantu keberhasilan membangun karakter bangsa. Disiplin, gotong royong, kerja keras, jujur, mandiri, dan lain sebagainya merupakan karakter bangsa yang terintegrasi melalui nilai-nilai budaya local.
14	Astri Wahyuni Ayu Aji Wedaring Tias Budiman Sani	Prosiding	Transformasi nilai-nilai budaya untuk membangun karakter bangsa dapat dilakukan melalui etnomatematika. Penerapan etnomatematika sebagai salah satu pendekatan pembelajaran matematika dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan karakter bangsa. Melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan etnomatematika guru dapat mengkaji budaya-budaya yang berbeda dalam lingkungan siswa kemudian mengkaji nilai-nilai yang ada dalam budaya tersebut.
15	Rizky Esti Utami Aryo Andri Nugroho Ida Dwijayanti Anton Sukarno (2018)	JNPM: Jurnal Nasional Pendidikan Matematika	Pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika mendukung untuk membangun karakter peserta didik sesuai dengan pilar karakter yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu bahan ajar di rancang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dengan mendekati budaya daerah.

Dari data diatas menggambarkan bagaimana etnomatematika berperan dalam membentuk karakter peserta didik, dari berbagai budaya yang diterapkan mulai dari budaya batik hingga permainan tradisional. Dalam penelitian (Agustin et al., 2019) menyatakan bahwa tujuan pembentukan karakter mengkhendaki adanya perubahan tingkah laku, sikap, dan kepribadian pada sisiwa. Adapun tujuan Pendidikan karakter disekolah menurut (Omeri, 2015) yakni sebagai berikut: 1) Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa; 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa; 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa; 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan; 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Untuk memenuhi tujuan Pendidikan karakter di sekolah tentunya memerlukan strategi untuk mewujudkannya, salah satu strategi yang dapat digunakan melalui pelajaran matematika adalah menerapkan pembelajaran berbasis etnomatematika. Pengintegrasikan budaya dalam pembelajaran akan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap kebudayaan yang di miliki (Paramartha et al., 2020).

Dalam penelitian (Setiana et al., 2021) disebutkan bahwa dengan pengintegrasian etnomatematika ke dalam pembelajaran sebagai masalah kontekstual sekaligus dapat mengenalkan unsur budaya kepada peserta didik. Melalui etnomatematika peserta didik memperoleh Pendidikan budaya serta Pendidikan karakter, melalui pengenalan budaya local menjadikan peserta didik lebih menghargai budaya mereka dan dapat mengamalkan nilai-nilai yang ada didalamnya yang akan memberi kontribusi dalam membentuk karakter bangsa.

Dalam penelitian (Kencanawaty et al., 2020) ditemukan bahwa melalui pendekatan etnomatematika berbasis budaya khas Sunda Pendidikan karakter dapat diterapkan dengan mengkaji lima karakter *pinunjul murid kahuripan Pajajaran* diantaranya Pinunjul Kéwes-Gandes, Pinunjul Tatakrama Basa, inunjul Réngkak Paripolah, Pinunjul Motékar Rancagé Pinunjul Motékar Rancagé dan Rajin bebere-sih, Tulatén ngarawat pepelakan, Singer kana padamelan. Dengan menerapkan lima karakter tersebut akan membentuk karakter siswa yang mandiri dan disiplin. Kemudian dalam penelitian (yuniarti & Sukestiyarno, 2020) Pendidikan karakter diimplementasikan dengan menerapkan pembelajaran berbasis etnomatematika dengan menggunakan modul etnomatematika dimana peneliti memperoleh hasil bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik dipengaruhi oleh karakter kerja keras sedangkan 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan pendapat (Utami et al., 2018) yang menyatakan bahwa materi ajar juga sangat mendukung untuk mengkontruksi karakter peserta didik.

Selain itu banyak telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa dengan menerapkan permainan tradisional dalam pembelajaran matematika juga dapat mengintegrasikan Pendidikan karakter kepada peserta didik seperti pada penelitian (Fauzi & Lu'luilmaknun, 2019; Risdiyanti et al., 2018; Sabon et al., 2021; Wae et al., 2022) dimana dalam permainan tradisional selain terdapat kaitannya dengan materi matematika guru juga dapat mengkaji lebih jauh makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tersebut seperti nilai nasionalis, nilai kebersamaan, integritas, mandiri, gotong royong, tanggung jawab, taat aturan, dan nilai-nilai luhur lainnya. Sehingga melalui etnomatematika berbasis permainan tradisional guru dapat menanamkan nilai-nilai budaya kepada peserta didik. Selanjutnya dalam budaya batik juga terdapat beberapa peneliti yang menyatakan bahwa Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui etnomatematika berbasis budaya batik seperti pada penelitian (Shofiyati, 2020; Yulia Safitri et al., 2022) dalam budaya batik guru dapat mengkaji pesan tersirat pada motif batik yang Digambar seperti pada motif batik banten yang menggambarkan hubungan manusia dengan sang penciptanya, motif batik mandalikan yang mencerminkan karakter pangeran arya mandalikan yang rendah hati, arif, kuat, ramah dan lembut. Selain itu dalam penelitian (Shofiyati, 2020) juga disebutkan bahwa Anak yang mengenal seni batik akan lebih memiliki karakter yang positif. Karena dalam seni batik anak berlatih menyelaraskan seperti perpaduan warna dan corak batik.

Sehingga dari hasil dari analisis data diatas dapat dilihat bahwa etnomatematika berperan penting dalam mengembangkan karakter peserta didik. Sejalan dengan tujuan dari Pendidikan karakter pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran sebagai upaya untuk mewujudkan karakter bangsa yang berbudi perkerti.

#### 4. KESIMPULAN

Salah satu upaya dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter di sekolah adalah dengan menerapkan pendekatan etnomatematika berbasis budaya local. Selain memiliki fungsi dalam membantu peserta didik dalam memahami materi etnomatematika juga dapat dikaji lebih dalam untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya sehingga dapat diimplementasikan dalam Pendidikan karakter.

#### Daftar Pustaka

- Agustin, R. D., Ambarawati, M., & Era Dewi Kartika, E. D. (2019). Ethnomatematika: Budaya dalam Pembelajaran Matematika. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 11-18. <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i1.190>
- Fadhly, A., Muhammad, N., Novitasari, I., & Majenang, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematik Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)JBPD*, 4(1). <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i1.3877>
- Fauzi, A., & Lu'luilmaknun, U. (2019). ETNOMATEMATIKA PADA PERMAINAN DENGKLAQ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 408. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i3.2303>
- Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). Kontribusi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Sekolah Dasar. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(2), 255. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1107>
- Larvor, B., & Francois, K. (2018). *The Philosophy of Mathematics Education Today* (P. Ernest, Ed.). Springer.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9, 464-468.
- Paramartha, I. G. L., Suharta, I. G. P., & Parwati, N. N. (2020). Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Membangun Karakter Positif Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24249>
- Risdiyanti, I., Charitas, R., & Prahmana, I. (2018). Etnomatematika: Eksplorasi Dalam Permainan Tradisional Jawa. *Journal of Medives*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.562>
- Sabon, Y. O. S., Putro, N. H. P. S., & Rahim, A. (2021). Etnomatematika Dan Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional Kebetuk. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2079. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.3550>
- Sari, N. M. I., Sugiaryo, & Prihastari, E. B. (2022). Analisis Penanaman Karakter pada Pembelajaran Etnomatematika Materi Bangun Datar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 02.
- Setiana, D. S., Ayuningtyas, A. D., Wijayanto, Z., & Kusumaningrum, B. (2021). Eksplorasi etnomatematika Museum Kereta Kraton Yogyakarta dan pengintegrasian ke dalam pembelajaran matematika. *Ethnomathematics Journal*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.21831/ej.v2i1.36210>
- Shofiyati, N. (2020). Geometri Berbasis Etnomatematika Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Untuk Membentuk Karakter Islam. In *Jurnal Guru Inovatif* (Vol. 1, Issue 1).
- Utami, R. E., Nugroho, A. A., Dwijayanti, I., & Sukarno, A. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 2(2), 268-283. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i2.1458>
- Wae, G., Usman Aje, A., & Denny Pareira Meke, K. (2022). Eksplorasi Etnomatematika Permainan Ogo Masyarakat Ende Pada Siswa Kelas VII SMP Kristen Ende. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 5, 75-81. <https://doi.org/10.374778/jupika.v5i1.1684>
- Wahyuni, A., Tias, A. A. W., & Sani, B. (2013). Peran Etnomatematika Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Prosiding*, 114-118.

- Yulia Safitri, S., Martiyani, R., Kusmiati Palah, R., & Wijaya Kusuma, J. (2022). Penguatan Karakter Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika Pada Batika Banten. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 05(2). <https://doi.org/10.37150/jp.v5i2.1456>
- yuniarti, D., & Sukestiyarno, Y. (2020). Pembentukan Karakter Kerja keras dan Kemampuan Pemecahan masalah Melalui Pembelajaran Berbantuan Modul Etnomatematika dan Pendampingan dengan Teknik Scaffolding. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 279–284. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>